

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.⁵³ Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang di dapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini penelitian menggunakan jenis penelitian *Field Rasearch*, agar dapat mencari data di lapangn secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi permasalahan bersama.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau objek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Menurut *Whitner* yang dikutip oleh Moh Nazir berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencapaian fakta dengan interpretasi yang tamat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tatacara yang berlaku didalamnya. Situasi-situasi tertentu

⁵³ Dedy Mulyana, *Metedeologi Penelitian Kualitatif (Paradigm Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004, hlm.. 160.

termaksud tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.⁵⁴ Adapun menurut Sugiono ciri-ciri dari pendekatan / metode kualitatif ada 4, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.
2. Adapun instrument yang digunakan adalah orang atau *human instrument*, yaitu penelitian itu sendiri
3. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dengan teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu penggunaan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan.
4. Analisis data yang digunakan bersifat kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁵⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Madinah Ambon yang terletak di Jl. Warasia No. 19 Batu Merah Ambon, Kec Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku.

⁵⁴Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghilmiah Indonesia, hlm 83

⁵⁵Sugiono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2014, hlm. 15.

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan yaitu dimulai sejak tanggal 20 September – 20 Oktober 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu memberikan informasi seluas-luasnya, sedetail mungkin, dan sedalam-dalamnya mengenai informasi yang hendeknya kita cari.⁵⁶ Subjek penelitian merupakan penjawab atau yang akan menjawab pertanyaan masalah dalam suatu *research*. Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Wali Kelas atau sering disebut sebagai guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Madinah Ambon. Guru kelas yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV dan dalam penelitian ini juga melibatkan peserta didik sebagai subjek penelitian

C. Instrumen Penelitian

Menurut Ibrahim, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam rangka menyebutkan dan mengidentifikasi alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri bertindak sebagai alat utama (instrument kunci) penelitian. Artinya, penelitian menentukan kualitas data lapangan yang diperoleh⁵⁷. Alat yang digunakan penelitian adalah observasi langsung (observasi), pedoman wawancara dan dokumentasi.

⁵⁶Nursapiah Harahap, *Penelian Kualitatif* (Medan: Wal Asri Publising, 2020) hlm 91

⁵⁷Ibrahim. 2015. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hlm 133e

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara atau metode yang dipakai untuk mengumpulkan data yang diteliti.⁵⁸ Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dapat dilakukan beberapa cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai keadaan serta sesuai lingkungan, hubungan sosial, dan aturan yang terdapat dalam suatu lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Observasi biasa berupa rekaman atau foto dan lembar observasi yang disediakan peneliti sebelum terjun ke lokasi penelitian. Pengamatan biasa dikaitkan dengan upaya menyusun masalah membandingkan masalah yang disusun dengan realita dilapangan, pemahaman peneliti secara spesifik mengenai permasalahan yang diangkat kemudian dituangkan dalam kuesioner atau lembar observasi.⁵⁹ Observasi dilakukan pada peserta didik kelas IV

2. Interview atau Wawancara

Interview atau disebut juga sebagai wawancara merupakan teknik yang dimanfaatkan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal mendalam atau lebih inti dari responden jika jumlah respondenya

⁵⁸Salma, (2021), “*Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Jenis dan Contoh*”, (deepublish, <https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/>) diakses pada 12 januari

⁵⁹Harahap, Penelitian Kualitatif, hlm 59.

kecil.⁶⁰ Wawancara juga merupakan suatu kegiatan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian. Model *interview* pada *research* ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan *interview* yang diarahkan oleh beberapa daftar pertanyaan yang dapat menimbulkan pertanyaan baru yang muncul segera atau spontan namun tetap sesuai dengan topik pembicaraan.⁶¹

Pada *research* ini peneliti akan mewawancarai atau *menginterview* guru kelas IV serta Kepala Madrasah untuk mendapatkan informasi yang aktual tentang Implementasi Gerakan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di kelas IV.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan gambar di lokasi penelitian mengenai masalah yang diangkat oleh peneliti. Pada penelitian ini dokumentasi yang akan diambil mengenai seluruh aktivitas, yang dilakukan peneliti selama berada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Madinah Ambon. Dokumentasi yang diambil terdapat pada bagian lampiran.

⁶⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, hlm 137

⁶¹Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Asri Publising, 2020) hlm. 63.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Pada bagian langkah-langkah penelitian ini peneliti menguraikan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai penulisan laporan.⁶²

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan empat tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahap ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian.

Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan

⁶² Tim Penyusun, *pedoman penulisan karya tulis ilmiah*, hlm 48

hal-hal yang diperlukan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan *handphone* atau alat foto dan perekam suara.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, merumuskan tema dan merumuskan permasalahan.

Semua data-data yang diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data tersebut meliputi:

a. Member *check*

Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang diperoleh selalu dilakukan cek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu informan penelitian. Selanjutnya data yang sudah dicek, akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian ini dianggap selesai.

b. Triangulasi Data

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu

mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data⁶³

c. Kerahasiaan

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh informan penelitian, diupayakan hanya dilakukan oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan oleh seorang informan tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini lebih bersifat pribadi, artinya hal-hal yang menyangkut masalah-masalah pribadi responden yang terungkap dalam penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti saja.

4. Pelaporan

Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dari beberapa para ahli pendidikan yang dikemukakan pada kajian teori selanjutnya kita perlu membuat laporan serta menceritakan dan diberikan rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan hasil penelitian yang peneliti teliti.

G. Teknik Analisis Data

Amati proses pembelajaran, catat hasil lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber informasi masih dapat dilacak, di kumpulkan, dipilah,

⁶³Sugiono, 2010, hlm 330

kategorikan, pertimbangkan kategori informasi menurut kepentingannya, cari dan identifikasi pola.

Analisis data interaktif tersebut selalu mengacu pada konsep Miles dan Huberman (1994) dalam buku Ibrahim, yang terdiri dari: ⁶⁴

1. Pengumpulan data (*data collection*) mengumpulkan informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.
2. Reduksi data merupakan suatu proses yang mengharuskan peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap data yang dihasilkan, dimana dalam tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan, mengagregasi atau meringkas data lapangan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan mengkategorikan sesuai dengan aspek fokus dan konsentrasi. Data yang peroleh dituliskan dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting. Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.
3. Penyajian Data menurut Ibrahim dapat diartikan sebagai usaha untuk menampilkan, mendeskripsikan atau menyajikan data. Sebagai operasi analisis, tampilan data dapat diartikan sebagai upaya untuk menampilkan, menjelaskan dan menyajikan data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan sejenisnya. ⁶⁵

⁶⁴ Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.109

⁶⁵ Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.110

4. Verifikasi data yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya. Dalam tahap verifikasi ini peneliti meneliti kembali keabsahan datanya dengan cara mendengarkan kembali hasil wawancara peneliti dengan para informan dan mencocokanya dengan hasil wawancara yang sudah ditulis oleh peneliti.

H. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu triangulasi dan perpanjangan waktu penelitian.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya ada tiga macam triangulasi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu⁶⁶:

a. Triangulasi dengan Sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan : (1) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (2) membandingkan apa yang

⁶⁶Lexy J. Moleong, *Metedologi penelitian Kualitatif*, (cet-31, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 330.

dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (3) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, menengah atau tinggi, orang berbeda, (4) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi dengan Metode

Terdapat dua strategi, yaitu : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (3) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

c. Triangulasi dengan Teori

Menurut Patton, berdasarkan anggapan bahwa fakta dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan suatu atau lebih teori, hal ini dinamakan penjelasan pembanding (*rival explanation*). Jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Melaporkan hasil penelitian

disertai penjelasan sebagaimana yang dikemukakan jelas akan menimbulkan derajat kepercayaan data yang dilaporkan.⁶⁷

2. Perpanjangan Waktu Penelitian

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan penelitian pada latar penelitian. Pentingnya perpanjangan waktu penelitian peneliti guna berorientasi dengan situasi juga memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati. Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.⁶⁸

⁶⁷Lexy J. Moleong, *Metodeologi Penelitian*, hlm 331-332

⁶⁸Lexy J. Moleong, *Metodeologi Penelitian*, hlm 327- 329